

RINGKASAN

Kabupaten Kebumen mempunyai potensi buah-buahan yang cukup beragam untuk itu diperlukan upaya penentuan prioritas pengembangan komoditas buah-buahan berdasarkan potensi wilayah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis komoditas buah-buahan basis, mengetahui komoditas buah-buahan basis yang mempunyai pertumbuhan cepat dan daya saing yang baik, mengetahui komoditas buah-buahan basis yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Kebumen.

Data yang digunakan adalah data sekunder yakni data produksi buah-buahan dari tahun 2011 dan 2015 yang terdiri dari 17 komoditas, sumber data diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. Metode pengambilan daerah penelitian dilakukan secara *purposive*. Analisis yang digunakan yaitu analisis *Location Quotient* digunakan untuk mengetahui komoditas basis, Analisis Pertumbuhan Regional, Pertumbuhan Proporsional, Pertumbuhan Pangsa Wilayah digunakan untuk mengetahui pertumbuhan cepat dan daya saing baik, dan gabungan *Location Quotient*, Pertumbuhan Proporsional dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah digunakan untuk mengetahui komoditas potensial .yang dapat dikembangkan di Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komoditas buah basis di seluruh kecamatan Kabupaten Kebumen adalah mangga, jambu air, nangka, rambutan, pisang, belimbing, jambu biji, nanas, salak, dan sawo. Komoditas buah basis yang memiliki pertumbuhan cepat dan memiliki daya saing tinggi adalah komoditas jambu biji, belimbing, mangga, nanas, nangka, pisang, jambu air. Komoditas basis yang mempunyai prioritas pertama untuk dikembangkan adalah belimbing di Kecamatan Buayan, Puring, Sruweng, Sempor, Karanganyar, Karangsembung; dan prioritas kedua adalah pisang di Kecamatan Ayah, Klirong, Alian, Sruweng, Rowokele, Karanganyar.

Kata kunci: Potensi Wilayah, Komoditas Basis Buah-Buahan

SUMMARY

Kebumen regency has such diverse potency on fruit commodities, therefore there is a need of prioritization of fruit commodity development based on regional potency. The aims of the study are to find out the type of fruit-base commodity, fruit-base commodity which have rapid growth and good competitiveness, and the fruit base commodity which have to be prioritized to be developed at Kebumen regency.

This study used secondary data such as fruits production in 2011 and 2015 which was combined 17 commodities. Data was obtained from Departement of Agriculture and Statistics Indonesian of Kebumen. The location of this study was determined purposively. Location Quotient analysis was used to determine the base-comodity. While Reogional growth Analysis, Proportional growth analysis, and share growth area, Analysis used to find out rapid growth commodities and good competitiveness, also those three analysis combined to find out The most potential commodity which could be developed in Kebumen..

The result of this study has shown that the fruit-base commodity of all sub district in Kebumen are Mango, wax apple, jackfruit, rambutan, banana, starfruit, guava, pinapple, snake fruit, and sapodilla fruit. Fruit base commodity which has rapid growth and high competitiveness are guava, starfruit, mango, pineapple, jackfruit, banana, and wax apple. Fruit-base commodity which has to be highly prioritized to be developed is star fruit in Buayan, Puring, Sruweng, Sempor, Karanganyar, and Karangsembung sub districts, while banana is the second commodities to be prioritized in Ayah, Klirong, Alian, Sruweng, Rowokele, Karanganyar Sub district.

Key word: Regional Potency, Fruit-Base Commodity.